

PERAN SOSIAL KEAGAMAAN PARTAI KEADILAN SEJAHTERA
(Studi Dewan Pimpinan Wilayah PKS Yogyakarta Periode 2004 – 2006)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Pada Program Studi Sosiologi Agama (S. Sos)

Oleh:

SULAIMAN YUSUF

NIM : 00540319

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telepon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/12/8/2007

Skripsi dengan judul : PERAN SOSIAL KEAGAMAAN PARTAI KEADILAN
SEJAHTERA (*Studi Dewan Pimpinan Wilayah PKS Yogyakarta
Periode 2004-2006*)

Diajukan oleh :

1. Nama : Sulaiman Yusuf
2. NIM : 00540319
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : SA

Telah dimunaqasyahkan pada hari: Senin, tanggal: 17 September 2007 dengan nilai: 75,5
(B) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag
NIP. 150 235 497

Sekretaris Sidang

Nurus Sa'adah S.Psi, M.Si, Psi
NIP. 150 301 493

Pembimbing/Merangkap Penguji

Prof. Dr. H. Agussalim Sitompul
NIP. 150 169 820

Pembantu Pembimbing

Munawwar Ahmad, S.S., M.Si
NIP. 150 321 646

Penguji I

Prof. Dr. H. Agussalim Sitompul
NIP. 150 169 820

Penguji II

Ahmad Muttaqin, S.Ag M.Ag, M.A
NIP. 150 291 985

Yogyakarta, 17 September 2007

DEKAN



Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum.
NIP. 150 088 748

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta 09 Juli 2007

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sulaiman Yusuf
NIM : 00540319
Jurusan : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : **PERAN SOSIAL KEAGAMAAN PARTAI**

KEADILAN SEJAHTERA (Studi Dewan Pimpinan

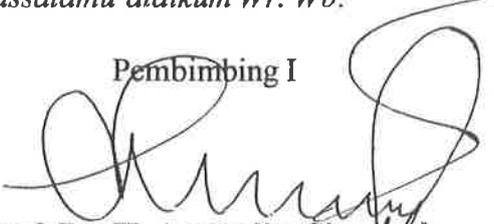
Wilayah PKS Yogyakarta Periode 2004- 2006)

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Agussalim Sitompul
NIP. 150 169 820

Pembimbing II


Munawwar Ahmad ,S.S. MSi
NIP. 150 321 646

MOTTO

Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu
umat Islam,
umat yang adil dan umat pilihan,
agar kamu menjadi saksi atas perbuatan manusia,
dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas
perbuatan kamu.

(Q.S. al-Baqarah, 2:143) ♥

♥ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV. Jayasakti Surabaya, 1989). hlm. 36.

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

✓ Bapakku H. Abdul Aziz Abdul Majid (Alm) dan Ibuku Hj.

Wasilah Nur Rokhmah tercinta, yang telah membimbingku dengan kesabaran, pengertian dan penuh kasih sayang.

✓ Kakak-kakakku yang banyak memberikan dukungan dan semangat baik materi maupun immateri, selama menjalani studi.

✓ Almamater Fakultas Ushuluddin, tempat aku menimba ilmu, dan para dosen yang banyak memberiku wawasan dan khazanah keilmuan, serta banyak menyadarkan aku dari kebekuan berfikir.

Percayalah kalian semua merupakan orang-orang yang selalu dalam hatiku.

KATA PENGANTAR

Syukur *al-hamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah s.w.t. yang telah memberikan anugrah dan kekuatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi agung Muhammad S.A.W. yang memberikan petunjuk kepada umat manusia dengan kemuliaan akhlaqnya.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul Peran Sosial Keagamaan Dewan Pimpinan Wilayah Partai Keadilan Sejahtera (DPW PKS) Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2004-2006 penulis rasa tidak akan terwujud tanpa bantuan dan partisipasi semua pihak baik berupa materi maupun immateri. Oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya yang telah banyak memberi kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Soehadha, S.Sos., M.Hum, selaku ketua program studi Sosiologi Agama dan Ibu Nurus Sa'adah S.Psi, M.Si Psi selaku sekretarisnya terima kasih atas segala kemudahan-kemudahannya.
3. Bapak Drs. Moh Damami M.Ag selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasehatnya selama proses pencarian ilmu di Universitas tercinta ini.

4. Bapak Prof. Dr. H Agussalim Sitompul selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan masukan dan tukar ide/diskusi serta arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Munawwar Ahmad S.S M.Si selaku pembimbing II yang juga meluangkan waktunya dalam memberikan masukan dan koreksi serta perbaikan terhadap penulisan skripsi ini.
6. Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin yang tentunya memiliki andil dalam proses lancarnya penulisan skripsi ini.

Tidak ketinggalan juga ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada seluruh pengurus/anggota DPW PKS Yogyakarta (Dewan Pimpinan Wilayah) Partai Keadilan Sejahtera yang telah banyak membantu dalam melakukan penelitian. Dan yang tak kalah pentingnya penulis sampaikan banyak terima kasih kepada para tokoh-tokoh PKS yang banyak memberikan informasi-informasi kepada penulis.

Kepada saudara-saudaraku Mas Muhammad Khalaely terima kasih atas dukungan kebebasan untuk berfikir Mbak Aming (Munifah), Mbak Eri, yang banyak memberikan dukung serta fasilitas sampai skripsi ini selesai, Mas Mukhlisin yang banyak memberikan pinjaman buku, terima kasih atas semuanya. Sahabat-sahabatku di Nologaten/Bakalan/kost: Nasikh, Tanjung, Yusuf (Blitar), Mbah Codho (Tono), Abek, Ibkar, Perkasa, BFC, terima kasih atas motivasi dan hiburannya Serta sahabat-sahabatku di SA '00: Idham, Umar, Gufron, Sugi, Eko, Budi, Den Baguse (Ajibarang) Ujang (Lumbir) dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan semuanya, percayalah kalian adalah temen-temen baikku.

Tidak ada balasan yang dapat penulis berikan, selain ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga amal baik kalian diterima di sisi Allah s.w.t. dan menjadi amal penyelamat di dunia dan akherat. Amin.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karenanya penulis banyak mengharap kritik dan saran dari pembaca demi lebih baiknya skripsi ini. akhirnya penulis berharap kepada Allah S.W.T semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan bisa memberi kontribusi bagi hasanah kepastakaan Islam. Amin.

Yogyakarta, 10 juli 2007

Penulis

Sulaiman yusuf



ABSTRAKSI

PKS (Partai Keadilan Sejahtera) adalah partai politik yang hadir di kancah perpolitikan Indonesia pasca reformasi. Aktivis partai yang berazas Islam ini memahami serta menyadari bahwa partai politik sasaran yang paling tepat dipergunakan untuk melakukan penegakan kembali sistem Islam. Untuk mencapai tujuan yang telah diagendakan oleh partai maka dipergunakan sistem tarbiyah yang dimulai dari gerakan Ikhwanul Muslimin untuk membina SDM (Sumber Daya Manusia) partai. Dalam aktifitas mengembangkan kerja PKS: pengembangan ekonomi masyarakat yang menjadi trisukses pembangunan nasional baru meliputi: Kemandirian, Keadilan, kesejahteraan. Bentuk peranan terhadap masyarakat secara keseluruhan meliputi pembinaan kader (sistem tarbiyah), bidang politik, sosial kesehatan serta ekonomi dan kesejahteraan

Metode dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi agama yaitu interelasi dari agama dari fungsi. Untuk itu penulis menggunakan teori konflik sosial yaitu menyerap dan mengartikulasikan aspirasi dari kepentingan rakyat dari agama yang berfungsi untuk mempertemukan satu sama lain dalam membina kehidupan sosial untuk membangun masyarakat yang adil dalam kaitanya dengan peranan agama dalam menjawab kebutuhan dasar manusia.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis yaitu keterlibatan Partai politik (Partai Keadilan Sejahtera) dalam membangun sebuah agama yang (*hayatun thayyibah*) atau kehidupan yang baik (*good quality of life*) yang dilandasi dua kerangka yaitu teologis dan sosiologis. Teologis dimaksudkan dengan adanya 5 komponen manusia (jasad, perasaan, akal, nafsu dan roh) manusia mempunyai potensi untuk berfikir dan melakukan kerja dan mengembangkan kesejahteraan sosial salah satunya adalah pengembangan yang merupakan bentuk sebuah peribadatan atau ibadah sosial. Sedangkan sosiologis bahwa untuk menjadikan kemaslahatan umat dalam pengembangan sebuah negara merupakan wujud kepedulian PKS dalam menjalankan perpolitikannya yang mendekatkan dalam sistem agama yaitu Islam mengingat 80% penduduk Indonesia beragama Islam guna menjadi kekuatan bangsa. PKS merupakan partai yang mempunyai kesungguhan untuk mensejahterakan rakyat dalam berbagai bidang yang direlisasikan dengan *Syumuliyatul Islam* adalah doktrin yang membakukan Islam sebagai ajaran holistik. Adapun strategi dalam melakukan peran sosial keagamaan PKS berorientasi pada sistem Islam yang yang tertuju pada tiga hal yaitu: kesejahteraan, kesehatan dan lingkungan. Sedangkan seluruh proses keagamaan tersebut merupakan upaya untuk menciptakan kepribadian Islam dan upaya penyadaran masyarakat akan permasalahan dan cara pemecahannya dengan potensi diri dan lingkungan yang dimilikinya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritik.....	10
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II : GAMBARAN UMUM PARTAI KEADILAN SEJAHTERA D.I	
YOGYAKARTA	
A. Sejarah Berdiri Partai Keadialan Sejahtera	20
B. Konsep Gerakan Partai Keadilan Sejahtera	28
1. Prinsip Dasar Partai Keadilan Sejahtera.....	30
2. Visi dan Misi Partai Keadilan Sejahtera.....	36
3. Karakteristik Partai Keadilan Sejahtera.....	37

BAB III : PERAN SOSIAL KEAGAMAAN PARTAI KEADILAN

SEJAHTERA DPW PKS D.I YOGYAKARTA

A. Sekilas Tentang Perpolitikan di Indonesia	40
1. Munculnya Gerakan Tarbiyah Ikhwanul Muslimin	45
2. Strategi dan Pendekatan Terhadap Masyarakat.....	51
B. Model Kegiatan Sosial Keagamaan Partai Keadilan Sejahtera	52
1. Bentuk Peranan dalam Masyarakat.....	52
2. Langkah Kegiatan terhadap Masyarakat	59
3. Kontribusi Pengembangan bagi Masyarakat	64

BAB IV : IMPLIKASI PERAN SOSIAL KEAGAMAAN PARTAI

KEADILAN SEJAHTERA D.I YOGYAKARTA PERIODE 2004-2006

A. Kesadaran Masyarakat: Sebuah Ekspresi.....	67
B. Hubungan Timbal Balik PKS Terhadap Masyarakat	69
C. Reaksi Masyarakat Terhadap PKS.....	71

BAB V : KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inti keagamaan seperti Iman dan taqwa pada dasarnya adalah individual (hanya Allah yang mengetahui Iman dan taqwa seseorang seperti banyak ditegaskan dalam ajaran agama itu sendiri). Kendati begitu para pemeluk agama tidaklah berdiri sendiri sebagai pribadi-pribadi yang terpisah. Mereka membentuk masyarakat atau komunitas. Setingkat dengan kadar intensitas keagamaannya itu, masyarakat atau komunitas yang mereka bentuk bersifat sejak dari yang sangat agamis sampai kepada yang kurang atau tidak agamis.¹ Oleh karena itu masa depan komunitas global akan banyak tergantung pada kemampuan manusia mengembangkan sebuah etika bersama dengan agama-agama yang ada.

Agama selalu memberikan bimbingan kehidupan bagi mereka yang percaya dasar-dasar etis bagi kehidupan perorangan maupun kehidupan bersama. Setiap tatanan sosial harus menghasilkan sejumlah etika standar yang memfasilitasi koeksistensi tidak terkecuali dalam perkampungan global yang sedang berkembang.² Dalam hidup beragama orientasi kemanusiaan mutlak mendapatkan apresiasi dan perintah. Hidup beragama harus bermuara pada komitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan tanpa harus dihambat oleh sentimen kelompok beragama.

¹ Nurcholish Madjid, *Masyarakat Religius* (Jakarta: Paramadina, 2000), hlm. 3.

² Khaeroni, *Islam dan Hegemoni Sosial* (Jakarta: Media Cita, 2002), hlm. 35.

Adanya kekuatan sosial yang terbentuk di masyarakat dalam sebuah organisasi kepartaian suatu kekuatan sosial, kultur dan keagamaan yang mempunyai validitas tidak mungkin membeku tanpa mengalami perubahan-perubahan. Kemudian dalam tinjauan tindakan nilai-nilai berfungsi sebagai pengontrol dan pengawas terhadap tindakan baik pribadi maupun kelompok. Walaupun begitu kehati-hatian tetap diperlukan untuk tidak begitu saja menarik garis lurus antara sejumlah nilai tertentu dengan seperangkat tindakan tertentu.

Agama dalam tatanan sosial maupun sosial politik harus ditempatkan keseluruhan hidup manusia. Artinya harus dihubungkan dengan nilai-nilai atau *human need* yang ada. Semua orang dan semua kelompok itu berfungsi dan mendapat identitasnya atas dasar salah satu nilai itu. Oleh karena itu dimuat dalam kesatuan mutlak manusia, untuk menjadikan dasar keserasian dalam kehidupan sosial namun dalam masalah agama dan tatanan sosial harus ditegaskan tentang dimensi yang khas dan manusiawi. Hal ini dalam rangka hidup manusia sendiri, khususnya sebagai antar aksi human harus dibedakan substrata yakni manusia dalam komunikasi dilihat dari interaksi dan subyek formal.³

Agama menjadi suatu kesepakatan umum dalam (*common sense*) bahwa agama di samping menjadi faktor yang dapat mengintegrasikan masyarakat juga dapat berfungsi sebaliknya yaitu faktor pemecah belah masyarakat. Agama sebagai faktor pemersatu karena dengan agama terbentuk solidaritas agama di antara elemen-elemen masyarakat yang memungkinkannya melakukan berbagai

³ A.Mukti Ali, *Agama Dalam Pergumulan Masyarakat Kontemporer* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1998), hlm. 160.

aktifitas sosial secara bersama-sama. Hal demikian biasanya lebih banyak terjadi secara internal dalam kelompok agama tertentu. Dalam konsep misalnya orang bisa melakukan ekspansi untuk menaklukan pemeluk agama lain. Hal ini terjadi sebenarnya adalah perebutan aset-aset sosial dan ekonomi. Kenyataan terakhir ini lebih banyak disaksikan konteks relasi antar pemeluk agama, meskipun demikian alam masyarakat tertentu kita juga sering menyaksikan keharmonisan dan keserasian antar pemeluk agama.

Agama memiliki peran penting dalam kehidupan umat manusia dan memberikan landasan normatif serta kerangka nilai bagi kelangsungan hidup umatnya. Dalam konteks ini, secara sosiologis agama merupakan sistem makna sekaligus sistem nilai bagi pemeluknya. Akan tetapi di era modern ini peran agama tergeser oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Agama tidak lagi memiliki peran dominan dalam domain sosial kemasyarakatan. Justru agama ditempatkan ke dalam wilayah privat, sementara wilayah publik diserahkan kepada manusia itu sendiri. Hal ini terjadi menurut beberapa pengamat karena proses sekularisasi. Gejala ini mulai tampak, terutama di kalangan kelas menengah.⁴

Carut marutnya keadaan Indonesia dengan berbagai krisis yang melanda dan menjadikan Indonesia mengalami berbagai dekadensi di sisi kehidupan bangsa, keadaan sosial politik dan ekonomi yang labil diiringi dengan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang berujung pada permasalahan moral pada tingkat

⁴ Choirul Fuad Yusuf, *Peran Agama dalam Masyarakat: Studi Awal Proses Sekularisasi pada Masyarakat Muslim Kelas Menengah* <http://www.indonesia.com/sriapo/2002>

pemimpin maupun masyarakat. Berbagai gangguan keamanan dan ketertiban serta tindakan kriminal selalu mengiringi perjalanan bangsa yang mengalami masa transisi ini.

Partai Keadilan Sejahtera adalah partai yang terorganisir secara baik dan rapi sebagai pijakan yang kokoh agama Islam sebagai landasan kehidupan masyarakat. Meski demikian partai ini tetap mengakui adanya keragaman dan pluralisme suku agama dan golongan. Demokratisasi menjadi tulang punggung perjuangan tersebut yang mewadahi partisipasi masyarakat dalam keseluruhan aspeknya. Bertolak dari kesadaran tersebut, dibentuklah sebuah partai politik yang akan menjadi wahana dakwah untuk mewujudkan cita-cita universal dan menyalurkan aspirasi politik kaum Muslimin khususnya beserta seluruh lapisan masyarakat Indonesia umumnya. Kecenderungan membiaknyanya deviasi sistemik pada bidang sosial budaya, pengabaian nilai-nilai luhur yang diiringi dengan menguatnya kultur materialisme, dan dahsyatnya serbuan budaya pop yang dibarengi dengan kecenderungan distorsi pemahaman keagamaan bagi sebagian besar masyarakat Muslim telah menjadi fenomena umum.

Hal itu melahirkan kondisi lingkungan sosial yang jauh dari nilai-nilai Islam. Kondisi seperti itu, jika lemah dalam pemberantasannya, dapat menyerang lingkungan yang semula baik. Oleh sebab itu Partai perlu mengantisipasi sedini mungkin setidaknya-tidaknyanya untuk membentengi diri dari tertularnya berbagai penyimpangan tersebut dengan menetapkan kebijakan umum berikut:

- a. Membangun imunitas individu, keluarga, dan masyarakat dari berbagai virus sosial budaya yang dapat merusak jati diri kaum muslimin.

pemimpin maupun masyarakat. Berbagai gangguan keamanan dan ketertiban serta tindakan kriminal selalu mengiringi perjalanan bangsa yang mengalami masa transisi ini.

Partai Keadilan Sejahtera adalah partai yang terorganisir secara baik dan rapi sebagai pijakan yang kokoh agama Islam sebagai landasan kehidupan masyarakat. Meski demikian partai ini tetap mengakui adanya keragaman dan pluralisme suku agama dan golongan. Demokratisasi menjadi tulang punggung perjuangan tersebut yang mewadahi partisipasi masyarakat dalam keseluruhan aspeknya. Bertolak dari kesadaran tersebut, dibentuklah sebuah partai politik yang akan menjadi wahana dakwah untuk mewujudkan cita-cita universal dan menyalurkan aspirasi politik kaum Muslimin khususnya beserta seluruh lapisan masyarakat Indonesia umumnya. Kecenderungan membiaknyanya deviasi sistemik pada bidang sosial budaya, pengabaian nilai-nilai luhur yang diiringi dengan menguatnya kultur materialisme, dan dahsyatnya serbuan budaya pop yang dibarengi dengan kecenderungan distorsi pemahaman keagamaan bagi sebagian besar masyarakat Muslim telah menjadi fenomena umum.

Hal itu melahirkan kondisi lingkungan sosial yang jauh dari nilai-nilai Islam. Kondisi seperti itu, jika lemah dalam pemberantasannya, dapat menyerang lingkungan yang semula baik. Oleh sebab itu Partai perlu mengantisipasi sedini mungkin setidaknya untuk membentengi diri dari tertularnya berbagai penyimpangan tersebut dengan menetapkan kebijakan umum berikut:

- a. Membangun imunitas individu, keluarga, dan masyarakat dari berbagai virus sosial budaya yang dapat merusak jati diri kaum muslimin.

- b. Mengembangkan produk-produk budaya Islam baik dalam bentuk keteladanan ataupun dalam bentuk kesenian.
- c. Aktif dalam mewujudkan perundang-undangan yang meninggikan budaya bangsa dan mengkoreksi budaya yang merusak.⁵

Menurut pandangan Partai Keadilan, agama Islam menentukan perlakuan terhadap manusia dan pengakuan terhadap keberadaan serta hak-hak politik dan sosialnya berlandaskan pada keadilan dan persamaan sebagai nilai moral yang tercantum dalam syariat dan mempunyai pengaruh yang nyata pada kedudukan individu dan masyarakat. Konsekuensinya umat Islam wajib menegakkan keadilan tersebut dalam seluruh tingkatan kehidupan: pribadi, keluarga, masyarakat dan negara. Keadilan dan persamaan (*al adlu wa al musawat*) telah menjadi prinsip politik yang mesti diwujudkan oleh setiap pemerintahan. Selain itu keadilan juga merupakan syarat pokok bagi semua bentuk pemerintahan yang syah.⁶

Kemudian mereka menghendaki reformasi mengarah ke bentuk yang Islami atas dominasi rezim negara sekular orde baru. Seperti penerapan syariat Islam dalam konstitusi dan dasar negara, terwujudnya masyarakat madani seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhamminad dengan konstitusi Madinah (*mitsaqu al madinah*) namun dimaknai dalam konteks masyarakat berkeadaban dan ada yang menghendaki terciptanya masyarakat *tammadun*, masyarakat yang berbasis

⁵ Abdul Hakim, *Misi dan Peran Agama dalam Kehidupan* <http://www.pks-diy.or.id>

⁶ Ali Said Damanik, *Fenomena Partai keadilan, Transformasi 20 tahun Gerakan Tarbiyah di Indonesia* (Jakarta: TERAJU, 2002), hlm. 260.

budaya (Islam).⁷ Selain itu akan menjadikan masyarakat sebagai aktor sosial utama dalam rangka menumbuhkan tanggung jawab pemerintah, partai ini juga akan membangun sistem sosial yang terbingkai dalam kerangka-kerangka nilai-nilai keadilan serta menumbuhkan lembaga-lembaga masyarakat untuk memacu kemandirian desentralisasi.⁸ Oleh karena itu Partai Keadilan Sejahtera memberikan wewenang untuk terciptanya kepedulian terhadap masyarakat yang adil dan merata.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang di atas maka perlu ditegaskan dan dirumuskan ke dalam pokok-pokok masalah yang akan diteliti untuk mempermudah proses penelitian, adapun perumusan masalah itu adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya DPW PKS Yogyakarta?
2. Bagaimana peran sosial keagamaan DPW PKS Yogyakarta?
3. Apa implikasi dari DPW PKS Yogyakarta dalam memerankan sosial keagamaan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi:

1. Sejarah berdirinya DPW PKS Yogyakarta.

⁷ Chumaidi Syarif Romas dan Masroer, *Relasi Agama dan Negara Menurut Partai Keadilan Sejahtera*, (Jurnal Penelitian Agama) Vol XIV No. 2 Mei – Agustus 2005) hlm. 243.

⁸ *Ibid.* 236.

2. Peran sosial keagamaan DPW PKS Yogyakarta secara umum.
3. Untuk mengetahui sejauhmana implikasi dalam memerankan sosial keagamaan terhadap pemahaman suatu agama.

Kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khasanah ilmu sosiologi khususnya sosiologi agama sehingga dapat dijadikan rujukan.
2. Penelitian ini diharapkan akan memperkaya wacana tentang peran sosial keagamaan yang terjadi pada masyarakat agama.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang tulisan yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah sejenis sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi penulis. Pada langkah ini penulis sesungguhnya sudah melakukan pra- penelitian dengan melakukan survei secukupnya untuk menunjang penelitian tersebut. Ada beberapa hasil penelusuran dari penelitian dan buku-buku tentang masalah sosial keagamaan yang telah ada sebagai pembanding dengan penelitian yang akan dilakukan.

Buku *Fenomena Partai Keadilan (Transformasi 20 tahun gerakan Tarbiyah di Indonesia)* karya Ali Said Damanik. Buku tersebut menjelaskan bahwa Partai Keadilan merupakan fenomena unik diperpolitikan pasca reformasi yang digerakan oleh generasi Islam sebagai kekuatan baru politik Islam dengan segenap simbol, perilaku, dan budaya politisnya. Buku tersebut tidak mengupas

tentang efek tarbiyah dalam peran sosial keagamaan PKS h
gerakan tarbiyah didalam perpolitikan.

Selain itu dalam buku *Ada Apa Dengan Partai Keadilan Sejahtera: Catatan dari Warga Universitas Indonesia* yang ditulis oleh Kamarudin, karya tersebut mencoba membahas tentang kiprah serta tantangan yang akan dihadapi oleh Partai Keadilan Sejahtera dalam pemilu 2004, serta menguraikan tentang peluang dan juga ancaman yang akan dihadapi Partai Keadilan Sejahtera dalam pemilu 2004. Buku tersebut juga disertai dengan catatan evaluatif terhadap proses reformasi yang ada di Indonesia. Buku ini tidak mengupas tentang keagamaan yang terjadi dalam internal PKS yang menjadi kekuatan partai.

Sedangkan pada karya Yon Mahmudi yang berjudul *Partai Keadilan Sejahtera: Wajah Baru Islam Politik Indonesia* memberikan gambaran tentang keberadaan serta latar belakang Partai Keadilan Sejahtera, juga mengupas tentang langkah serta kiprah Partai Keadilan Sejahtera di kancah perpolitikan nasional dewasa ini. Buku ini juga mengupas tentang sebuah konteks segar yang menempatkan Partai Keadilan Sejahtera sebagai alternatif dalam membedakan berbagai tipe rivalitas Islam dalam konteks Indonesia kontemporer dan tidak mengupas tentang sosial dan ekonomi

Karya yang berbentuk skripsi misalnya Mohammad Isa yang berjudul *PKS dalam Persepektif Politik Islam*. Skripsi yang mencoba untuk memaparkan partai melalui, Visi, misi, sekaligus memaparkan tentang perspektif Islam dengan cara mendeskripsikan secara utuh visi dan misi ke arah program partai yang membedakan antara agama dan politik serta mementingkan aspek moral dalam

mengambil setiap langkah kebijakan dengan titik tekan pada orientasi dakwah Islamiyah baik tingkat elit maupun sosial kemasyarakatan.

Sedangkan dalam karya Aay Muhammad Furkon *Partai Keadilan Sejahtera dan Rasionalitas Islam Politik* yang berusaha melacak ideologi dan praksis Partai Keadilan Sejahtera yang dimulai dari pemikir Al Ikhwal Al Muslimun hingga muncul konsep tarbiyah yang digagasnya dan kemudian dipraktekannya di Indonesia oleh Partai Keadilan Sejahtera sebagai upaya substansial untuk kemaslahatan dalam konteks hubungan yang tak terpisahkan antara Islam dan politik.

Skripsi *Gerakan dakwah Islam di Indonesia (studi tentang Gerakan Dakwah dan komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera)* penulis Susilawati menjelaskan tentang sebagai landasan untuk merealisasikan program partai dalam pembaharuan ajaran Islam dari menggagas metode yang mengaplikasikan al Quran dalam nilai-nilai illahiyah yang berbeda dari partai-partai lain.

Jika dibandingkan dengan skripsi atau penelitian-penelitian yang telah ada, kajian dalam skripsi yang penulis susun sangat jauh berbeda. Dalam hal ini penulis lebih menitik beratkan pada peran sosial keagamaan Partai Keadilan Sejahtera. Penelitian ini juga akan menelusuri implikasi dari peran sosial keagamaan Partai Keadilan Sejahtera terhadap masyarakat.

Tinjauan pustaka ini apabila ditarik kesimpulan dengan melihat pada buku-buku, skripsi, penulis belum melihat adanya pembahasan mengenai pemikiran Peran Sosial Keagamaan Partai Keadilan Sejahtera dalam satu konsep yang terpadu atau belum pernah terkumpul dan tertulis dalam suatu naskah yang utuh.

Penulis mengambil objek lain, untuk diteliti secara khusus, merupakan penekanannya yang berbeda, baru dan belum pernah diteliti. Jadi penelitian ini mempunyai spesifikasi tersendiri. Kiranya penelitian yang dilaksanakan ini dapat menunjukkan sesuatu yang baru serta mengisi kekurangan-kekurangan tersebut.

E. Kerangka Teoritik

Kajian sosiologi, teori konflik berdasar pada asumsi dasar bahwa masyarakat atau organisasi berfungsi sedemikian di mana individu dan kelompoknya berjuang untuk memaksimalkan keuntungan yang diperolehnya; secara tidak langsung dan tidak mungkin dihindari adalah perubahan sosial yang besar seperti revolusi dan perubahan tatanan politik. Teori konflik ini secara umum berusaha memberikan kritiknya pada fungsionalisme yang meyakini bahwa masyarakat dan organisasi memainkan peran masing-masing sedemikian seperti halnya organ-organ dalam tubuh makhluk hidup.⁹

Tuner sebagaimana dikutip Roeslan Karim mengemukakan bahwa fungsi sosial agama adalah :

- a. Sebagai bentuk ikatan sosial yang menciptakan suatu ikatan atau hubungan diantara individu yang mengalami pertentangan potensial.
- b. Sebagai suatu bentuk racun sosial yang memaksa timbul konflik kepentingan di antara kelompok yang saling bertentangan.¹⁰

⁹Hokky Situngkur dan Chairman, *Meretas Jala Sosiologi: Konflik* <http://compsoc.Bandung.fe.net/intro/part06.html>

¹⁰ Rusli Karim, *Agama Modernisasi dan Sekularisasi* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994) hlm. 11.

Oleh karena itu konflik menjadi bahasan yang laris sepanjang masa yakni dengan cara mengeksploitasikan untuk kepentingan tertentu. Mengamati beberapa kejadian konflik yang menggunakan simbol agama atau mengatas namakan agama untuk kepentingan (politik, ekonomi, kebudayaan dan lain-lain) tertentu di beberapa daerah di Indonesia yang menjadi persoalan yang marak pada sekarang ini.

Rholf Dahrendorf yang utama menjelaskan kondisi-kondisi di mana kepentingan laten itu menjadi manifest dan kelompok semu itu dapat diubah menjadi kelompok-kelompok kepentingan yang bersifat konflik dan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Kondisi teknis adalah memunculkan pemimpin dan pembentukan ideologi. Keduanya dianggap penting untuk pembentukan kelompok konflik dan tindakan kolektif. Tidak ada tindakan kelompok yang diorganisasi dapat terjadi tanpa suatu kepemimpinan dan suatu bentuk kepercayaan yang membenarkan atau ideologi.
- b. Kondisi politik adalah menekankan tingkat kebebasan yang ada untuk pembentukan kelompok dan tindakan kelompok. Pada tingkat masyarakat suatu yang ekstrem dapat kita lihat dalam pemerintahan totaliter yang dengan keras melarang terbentuknya partai oposisi atau yang lainnya.
- c. Kondisi sosial terutama meliputi tingkat komunikasi antar anggota dari suatu kelompok semu. Kelompok-kelompok konflik pasti tidak akan muncul di antara orang-orang yang terpencil satu sama lain yang secara ekologis sangat

terpencar-pencar atau yang tidak mampu karena alasan apapun untuk membentuk ikatan sosial.¹¹

Kondisi-kondisi kepemimpinan ideologi kebebasan politik yang minimal dan komunikasi yang internal merupakan prasyarat dasar untuk pembentukan kelompok-kelompok konflik. Fenomena konflik tidak bisa dihindari dan terjadi di mana-mana pengelolaan konflik menurutnya pertama untuk memungkinkan efektifnya peraturan konflik, kedua kelompok yang terlibat konflik harus mengakui kepentingannya dan nyatanya situasi konflik yang dalam hal ini harus mengakui keadilan fundamental dari pihak lawan. Kedua adanya peraturan konflik yang efektif ialah organisasi kelompok-kelompok kepentingan. Ketiga untuk memungkinkan efektifnya peraturan konflik kelompok-kelompok yang berlawanan dalam konflik sosial harus menyetujui “aturan permainan formal” tertentu yang menyediakan kerangka antar hubungan bagi mereka¹².

Loepold von Weise dan Howard Becker (1932) sebagaimana dikutip Soerjono Soekanto mengemukakan empat akar konflik atau pertikaian yaitu :

- a. Perbedaan antara individu-individu (perbedaan pendirian dan perasaan).
- b. Perbedaan kebudayaan.
- c. Perbedaan kepentingan (kepentingan ekonomi, politik dan sebagainya).
- d. Perubahan sosial yang mengakibatkan disorganisasi pada struktur.¹³

¹¹ Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, (terj). (Jakarta : PT Gramedia 1986) hlm 186.

¹² Ralf Dahrendorf, *Konflik dan konflik dalam Masyarakat Industri* terj. Ali Mandan (Jakarta : Rajawali 1986) 180-182.

¹³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : PT Raja Grafindo persada. 1990) hlm 99.

Soerjono Soekanto memandang pertikaian atau konflik merupakan suatu proses individu suatu kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan kekerasan. Menurutnya konflik mempunyai beberapa bentuk yaitu konflik pribadi konflik rasial konflik antar kelas-kelas sosial konflik politik dan konflik yang bersifat internasional.¹⁴

Konflik adalah aspek intrinsik yang tidak mungkin dihindari dalam perubahan sosial. Selain itu konflik juga merupakan suatu ekspresi heterogenitas kepentingan nilai dan keyakinan yang muncul sebagai formasi baru yang ditimbulkan oleh perubahan sosial yang bertentangan dengan hambatan yang diwariskan.¹⁵

Analisis masyarakat dengan memakai segi pandangan konflik bertitik tolak dari kenyataan bahwa anggota dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu orang yang berkuasa dan mereka yang dikuasai. Dualisme ini yang termasuk struktur dan hakikat tiap-tiap kehidupan bersama, yang mengakibatkan kepentingan-kepentingan yang berbeda dan mungkin saling berlawanan. Pada gilirannya diferensiasikan kepentingan dapat melahirkan kelompok yang berbenturan.¹⁶

¹⁴ *Ibid* hlm. 102.

¹⁵ Hugh Miall, Oliver Ramsbotham Tom Woodhouse, *Resolusi Damai Konflik Kontemporer* terj. Tri Budi Satrio (Jakarta: Rajawali Pres 2000), hlm 7.

¹⁶ KJ. Vereger, *Realitas Sosial, Refleksi Filsafat Sosial Atau Hubungan Individu Masyarakat* (Jakarta : Gramedia 1984) hlm 214.

Peran sosial agama harus dilihat sebagai suatu yang mempersatukan. Dalam pengertian agama dapat menciptakan suatu ikatan bersama baik di antara anggota-anggota ataupun masyarakat dalam kewajiban-kewajiban sosial yang membantu mempersatukan mereka, karena nilai yang mendasari sistem-sistem sosial didukung bersama dalam kelompok-kelompok keagamaan yang menjamin adanya persetujuan bersama dalam masyarakat. Meskipun agama mempunyai peranan dalam masyarakat sebagai kekuatan yang mempersatukan dan melestarikan namun agama juga mempunyai fungsi yang lain. Di samping itu agama juga memainkan peranan yang bersifat memelihara dan menstabilkan perubahan besar di bidang sosial ekonomi, dan agama sering memainkan peranan yang bersifat kreatif, inovatif bahkan bersifat revolusioner.¹⁷

Kemudian dalam peran sosial keagamaan semakin penting ketika agama telah dianut oleh kelompok-kelompok sosial manusia yang terkait dengan berbagai kegiatan pemenuhan kebutuhan manusia yang kompleks dalam masyarakat. Begitu juga halnya dengan Islam. Islam sebagai kaidah kehidupan tatanan masyarakat keluar dari suatu pengertian yang fundamental yaitu tauhid¹⁸. Sedangkan manusia khalifah di bumi untuk merealisasikan risalah baku yaitu menciptakan kemakmuran dunia. Islam merupakan pemandu antara ibadah dan tatanan masyarakat dan tidak membuat pengkotakan nilai-nilai dalam kehidupan manusia. Hal ini karena ada keseimbangan material dan spiritual.

¹⁷ *Ibid.*, hlm 45.

¹⁸ Anwar Jundi, *Islam dan Agama Dunia*, terj. Kathur Suhardi (Jakarta : Cv Pustaka Mantiq 1994) hlm 103.

Islam adalah sebuah sistem yang mampu membimbing umat manusia menuju kesejahteraan lahir dan batin, duniawi dan ukhrawi. Kesejahteraan tersebut hanya dapat diwujudkan melalui dua kemenangan, yaitu kemenangan pribadi (*futuh khashah*) dan kemenangan politik (*futuh 'ammah*). Kemenangan pribadi diraih dengan ketaqwaan yang bersifat individu, sedangkan kemenangan politik diraih dengan ketaqwaan kolektif. Dakwah yang sistemik dan terus-menerus adalah satu-satunya jalan menuju dua kemenangan tersebut. Hal ini sebagai teori sosial yang resmi merupakan doktrin negara yang profesional tidaklah bersifat demokratis karena berbagai peranan resmi mereka membatasi demokrasi dalam membenaran wujudnya pada masyarakat. Demokrasi adalah bentuk persaudaraan politik. Wewenang politik diberbagai belahan dunia merupakan sesuatu yang suci untuk mengubah dan menguasai pretensi ideologi.¹⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu : penelitian yang secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian.²⁰ Data yang akan dihimpun dan dipahami sebagai keseluruhan yang saling terkait satu sama lain dan merupakan bagian dari keseluruhan yang terintegrasi dalam suatu kondisi di mana permasalahan itu timbul.²¹

¹⁹ Cristopher Lloyd, *Teori Sosial dan Praktek Politik*, (Jakarta : Rajawali 1984) hlm 197-198.

²⁰ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta : IKFA PRESS, 1998), hlm 20-21.

²¹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Logos, 1997). hlm. 17.

Lokasi penelitian ini yaitu di daerah atau basis DPW Partai Keadilan Sejahtera wilayah Yogyakarta. Agar penelitian ini mampu mencapai tujuannya dengan tetap mengacu pada standar keilmiah sebuah karya akademis maka penulis menyusun serangkaian metode sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber yang sepadan dengan objek penelitian, yaitu:

- a. Data primer yaitu data diperoleh langsung dari Partai Keadilan Sejahtera dan narasumber yang diwawancarai beberapa pihak yang terkait dengan penelitian antara lain Ketua DPW Partai Keadilan Sejahtera Yogyakarta dan anggota DPW Partai Keadilan Sejahtera Yogyakarta.
- b. Data sekunder yaitu semua informasi yang berkaitan dengan dinamika partai baik berupa buku-buku penunjang, pendapat para tokoh diluar partai maupun karya-karya lain yang menunjang. Data ini bisa didapat dari jurnal brosur dan lain sebagainya.

Adapun data yang menjadi objek dari penelitian ini adalah peran sosial keagamaan Partai Keadilan Sejahtera yang dapat mewujudkan suatu lingkungan yang agamis.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan untuk memperoleh data-data adalah sebagai berikut:

a. Interview (wawancara)

Metode interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden atau pihak-pihak yang diwawancarai. Maksud dari wawancara tersebut antara lain mengenai terjadinya kegiatan organisasi perasaan motivasi dan lain-lain. Interview ini diajukan kepada subjek penelitian sehingga data dan segala informasi yang terkait dengan penelitian ini dapat diperoleh dengan baik.

b. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi diartikan sebagai pengamat dan pencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²² Metode ini dilakukan dengan cara berinteraksi langsung di lapangan dan mengamati serta mencatat fenomena atau data yang berhubungan dengan obyek penelitian

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan cara memperoleh data dengan melihat dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini antara lain : catatan, buku-buku, brosur-brosur peraturan-peraturan dan sebagainya.²³

²² Lexi J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 135.

²³ Hadi Soetrisno, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta Andi Offset, 1992) hlm. 136.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menerjemahkan secara sistematis dari hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman terhadap objek yang sedang diteliti.²⁴ Metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data adalah dengan metode deskriptif kualitatif. Artinya bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah langkah-langkah untuk melakukan reinterpretasi objektif tentang fenomena-fenomena sosial dalam permasalahan yang diteliti.²⁵

Kemudian penyusun mengumpulkan data sebagai gambaran persoalan yang diteliti berdasarkan informasi yang diperoleh melalui interview, observasi, dan dokumentasi. Kemudian penulis menganalisis dan menyajikannya secara sistematis. Metode deskriptif digunakan dalam rangka untuk memperoleh gambaran tentang korelasi partai dan peran sosial keagamaan dalam kerangka sebagai mediator.

Sedangkan penggunaan kualitatif yaitu metode penalaran yang bertolak dari penjelasan atau gambaran parsial dan aplikasi Partai Keadilan Sejahtera yang bersifat khusus kemudian dikolaborasikan dan kesimpulan konseptual yang bersifat umum.²⁶ Metode ini dipakai dalam rangka memperoleh gambaran utuh tentang konsep kepartaian dan peran sosial keagamaan Partai Keadilan Sejahtera.

²⁴ Noeng Muhajir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta Raka Surasin, 1966), hlm. 104.

²⁵ Anton H Bakker, *Metode-Metode Filsafat*, (Jakarta Ghalia Indonesia, 1986) hlm. 54.

²⁶ *Ibid* hlm. 55.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang berjudul *Peran Sosial Keagamaan Partai Keadilan Sejahtera (Study Dewan pimpinan Wilayah PKS Yogyakarta Periode 2004-2006)* ini secara sistematis penulis susun dalam lima bab antara lain :

Bab I Pendahuluan

Bab pertama memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah tinjauan pustaka, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab II Gambaran umum PKS

Bab kedua meliputi : Sejarah Partai Keadilan Sejahtera dan tujuan, Karakteristik, Prinsip Visi dan Misi serta konsep gerakan yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera DI Yogyakarta.

Bab III Peran sosial keagamaan Partai Keadilan Sejahtera

Bab ketiga meliputi Sekilas tentang perpolitikan di Indonesia, Strategi dan pendekatan terhadap masyarakat, serta kegiatan sosial keagamaan partai keadilan sejahtera Yogyakarta

Bab IV Analisis dan Implikasi tentang Peran sosial keagamaan Partai Keadilan Sejahtera dan Implikasi Yogyakarta periode 2004-2006

Bab keempat meliputi kesadaran masyarakat: Sebuah ekspresi Spontan, hubungan timbal balik PKS terhadap masyarakat dan Reaksi masyarakat terhadap PKS

Bab V Penutup

Bab kelima meliputi Kesimpulan dan Saran-saran dan Penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sejarah berdirinya Partai Keadilan Sejahtera (DPW PKS Yogyakarta) yang terbentuk dalam lembaga perpolitikan adalah mendirikan Terefleksi dalam slogan partai dakwah bukanlah kelanjutan logis dari kehendak untuk mengejar dan mempertahankan kekuasaan politik melainkan mempertahankan keIslamannya. Dengan demikian Partai Keadilan Sejahtera mendirikan partai politik menjadikan sarana umat Islam khususnya untuk mengeluarkan aspirasinya dalam bentuk kesejahteraan umat.
2. Peran Sosial Keagamaan DPW Partai Keadilan Sejahtera Yogyakarta menjadikan partai konteks sosial (Islam) adalah sebagai sarana untuk melaksanakan kontrol, mengoreksi, dan menghadapi dalam segala bentuk kriminalitas. Dalam hal ini Partai Keadilan Sejahtera sebagai partai politik yang selalu membawakan sebuah kebersamaan umat yang mampu secara efektif melaksanakan tugas serta membawa misi *amar ma'ruf nahi munkar* tersebut. landasan untuk merealisasikan program partai dan pembaharuan dalam Islam yang didalamnya pemberdayaan ekonomi umat yang kurang mampu. Untuk itu Partai Keadilan Sejahtera menggagas metode tersendiri bagi pengaplikasian al Quran dalam nilai-nilai *Ilahiyah* yang berbeda dari partai-partai lain. Letak perbedaan yang paling signifikan adalah pembentukan *akhlakul karimah* umat Islam secara universal langkah tersebut berpijak pada

berpijak pada prinsip yaitu mewujudkan kebersamaan masyarakat madani di Indonesia dalam menampilkan Islam dalam wajah *rahmatan lilalamin*, memelopori reformasi total disegala bidang kehidupan (*tauziul Ishlahiyah*).

3. Implikasi dari DPW PKS Yogyakarta dalam memerankan sosial keagamaan masyarakat Partai Keadilan Sejahtera tidak berpegang teguh pada makna *civil society* yang berasal dari proses masyarakat barat yang muncul bersamaan dengan proses modernisasi terutama pada saat terjadinya transformasi dari masyarakat feodal agraris menuju masyarakat industrialis. Sebagai gagasan yang bisa dikatakan munculnya Partai Keadilan Sejahtera melakukan sebaliknya, yaitu dengan membawa masyarakat pada pengertian bahwa agama akan menghantarkan pada kemerdekaan yang hakiki dan keadilan yang merata jika hal itu rumusan yang paling tepat untuk memdeskripsikan adalah *baladun thoyyibatu ghofur* yaitu negeri yang baik dan Tuhan pengampun dalam prinsip ini Partai Keadilan Sejahtera, berusaha menjelaskan dengan pasti bahwa Islam selaras dengan perkembangan masa depan dan kehidupan manusia. Dengan demikian Indonesia mampu bekerja keras dalam kesejahteraan dan ketentraman umat dalam hubungan Islam serta negara akan memiliki hubungan yang baik.

B. Saran

Dengan skripsi ini penulis mengharapkan perlu adanya suatu kajian khusus mengenai gerakan politik untuk menentukan satu titik temu bagi gerakan yang telah menjamur di Indonesia khususnya di era reformasi ini. Secara historis Islam di Indonesia mempunyai potensi kekuatan dalam memberikan sumbangan agama dalam konteks berbangsa dan bernegara. Partai Islam yang fenomenal dengan kekuatan penyebaran kader atau simpatisan anggota diserluruh lapisan masyarakat tidaklah cukup.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung *Pengantar Metodologi penelitian dan penulisan karya Ilmiah*, Yogyakarta : IKFA PRESS, 1998
- Agenda *Penyelamat Bangsa Garis Besar Platform Kebijakan Partai Keadilan Sejahtera DPP PKS*
- Al Bana, Hasan *Risalah Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin*, alih bahasa Anis Matta. dkk. Solo: Era Intermedia. 1998
- . *Jihad Ikhwanul Muslimin: Sejarah, Progam Metode dan Tujuan Perjuangannya*, alih bahasa Amin S dan Ziyed el Abas. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1994
- . *Memoar Hasan al Bana untuk Dakwah dan Dainya*, alih bahasa Salafuddin Abu Sayyid dan Harwin Murtadha. Solo: Intermedia, 2000
- Amir, Zainal Abidin. *Peta Islam Politik Pasca Soeharto*. Jakarta: LP3ES. 2003
- Bachtiar, Wardi. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Logos. 1997
- Budiarjo, Miriam. *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia (1998)
- Damanik, Ali Said. *Fenomena Partai keadilan, Transpormasi 20 tahun Gerakan Tarbiyah di Indonesia*. Jakarta: Teraju. 2002
- DPP Partai Keadilan, *Sekilas Partai Keadilan*. Jakarta: Sekretariat DPP Partai Keadilan, 1998
- Deputi kaderisasi DPW Partai Keadilan DIY, *Kompilasi Materi TOP Training Orientasi Partai: Manhaj Kaderisasi Anggota Partai Keadilan*, ttp. DPW Partai Keadilan D.I.Yogyakarta : t.t
- Doc Program *Recovery Sosial P2B (Penyuluhan Pemberian Bantuan)*. DPW PKS D.I.Yogyakarta: 2006
- Fatah, Eep Saefullah. *Zaman kesempatan: agenda-agenda basar demokratisasi paca Orde baru*. Bandung: Mizan 2000

- Furkon, Aay Muhammad. *Partai Keadilan Sejahtera: Idiologi dan Praksis Politik Kaum Muda Muslimin Indonesia Kontemporer*. Jakarta Teraju. 2004
- Gellner, Ernest. *Membangun Masyarakat sipil prasyarat menuju kebebasan* Bandung: Mizan 2003
- Hadi, Lubis Satria. *Yang Nyata dari PKS* Jakarta: Misykat Publication. 2004
- Hadi, Soetrisno. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi Offset 1992
- Hafiiyyah, S Amanullah. dan Haryati Soeripto, *Kiprah Politik Muslim Konsep dan Implikasinya*. Jakarta: Gema Insani 2003
- Hakim, Abdul. *Misi dan Peran Agama dalam Kehidupan* <http://www.pks-diy.or.id>
- Hendropuspito, *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius 1983
- Hugh, Miall Oliver Ramsbotham Tom Woodhouse. *Resolusi Damai Konflik Kontemporer* terj. Tri Budi Satrio. Jakarta: Rajawali Pres 2000
- Isa. Muhammad, *Partai Keadilan Dalam Perspektif Politik Islam (study atas AD\ART Partai Keadilan)*, dalam Skripsi. Yogyakarta: Fak Syariah Uin Sunan Kalijaga 2001
- Ismail, Achmad Satori. *Kemenangan Yang Didapat Karena Kekuatan Ruhiah*. Tarbiyah. Maret 2004
- Jundi, Anwar. *Islam dan Agama Dunia*, terj Kathur Suhardi. Jakarta : Cv Pustaka Mantiq 1994
- Johnson, Paul Doyle. *Teori Sosiologi klasik dan modern (terj)*. Jakarta : PT Gramedia 1986
- Kamarudin, *Ada Apa Dengan Partai Keadilan Sejahtera; Catatan Dari Warga Universitas Indonesia*. Jakarta: Pustaka Nauka. 2004
- Karim, Rusli. *Agama Modernisasi dan Sekularisasi*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1994
- Khaeroni. *Islam dan Hegemoni Sosial*. Jakarta: Media Citra. 2002
- Koentjaraningrat *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Bandung : CV Transito, 1982

- Lloyd, Cristopher. *Teori Sosial dan Praktek Politik*. Jakarta : Rajawali 1984
- Machmudi, Yon. *Partai Keadilan Sejahtera: Wajah Baru Islam Politik Indonesia*. Bandung: Harkatuna Publising. 2005
- Madjid, Nurcholish. *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramadina. 2000
- Mahmud, Ali Abdul Halim. *Perangkat-perangkat Tarbiyah Ikhwanul Muslimin*, alih bahasa Ahmadi, dkk. Solo: Era Intermedia, 2004
- Malik, Zainuddin. *Narasi Agung: Tiga Teori Sosial Hegemoni*. Surabaya: LPAM 2003
- Moloeng, Lexi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001
- Muhajir, Noeng. *Metodelogi Penelitan Kualitatif*. Yogyakarta: Raka Surasin, 1966
- Nottingham, Elizabeth. *Agama dan Masyarakat : Suatu Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo : 1994
- Romas, Chumaidi Syarif dan Masroer. *Relasi Agama dan Negara menurut Partai Keadilan*. Jurnal Penelitian Agama, Vol XIV No 2 Mei-Agustus 2005
- DPW PKS. Platform Pemberdayaan Ekonomi Rakyat dalam makalah Agenda penyelamat bangsa garis besar platform *Kebijakan Partai Keadilan Sejahtera* Yogyakarta: 2003
- Sitompul, Agussalim. *Menyatu dengan Umat Menyatu dengan Bangsa (Pemikiran Keislaman KeIndonesiaan HMI 1947-1997)*. Jakarta: Logos 2002
- Situngkur, Hokky dan Chairman. *Meretas Jalan Sosiologi :Konflik*
<http://compsoc.bandungfe.net/intro/part06.html>
- Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, edisi baru keempat. Jakarta : PT Raja Grafindo Parsada, 1999
- Suprayogo, Imam & Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung : Rosda, 2001
- Susilawati, *Gerakan Dakwah Islam di Indonesia (studi tentang Gerakan Dakwah dan Komunikasi Politik)*, dalam Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negri 2003

Susila. Bakti Surtanta *Kalam Republik*, Jurnal Penelitian 5 Mei 2003

Suara Keadilan Jurnal Penelitian Agama PKS No. 13 April 2003

Tim Sekretariat DPW PKS. *Naskah Kebijakan Dasar PK Sejahtera 2003-2005*.
Yogyakarta 2003

Vereger, Kj. *Realitas Sosial, Refleksi Filsafat sosial Atau Hubungan Individu Masyarakat*. Jakarta : Gramedia 1984

Yusuf, Choirul Fuad. *Peran Agama dalam Masyarakat: Studi Awal Proses Sekularisasi pada Masyarakat Muslim Kelas Menengah*
<http://www.indomedia.com/sriipo/2002>



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Struktur Wawancara
Lampiran II : Sumber Informan
Lampiran III : Surat Izin Penelitian
Lampiran IV : Curriculum Vitae

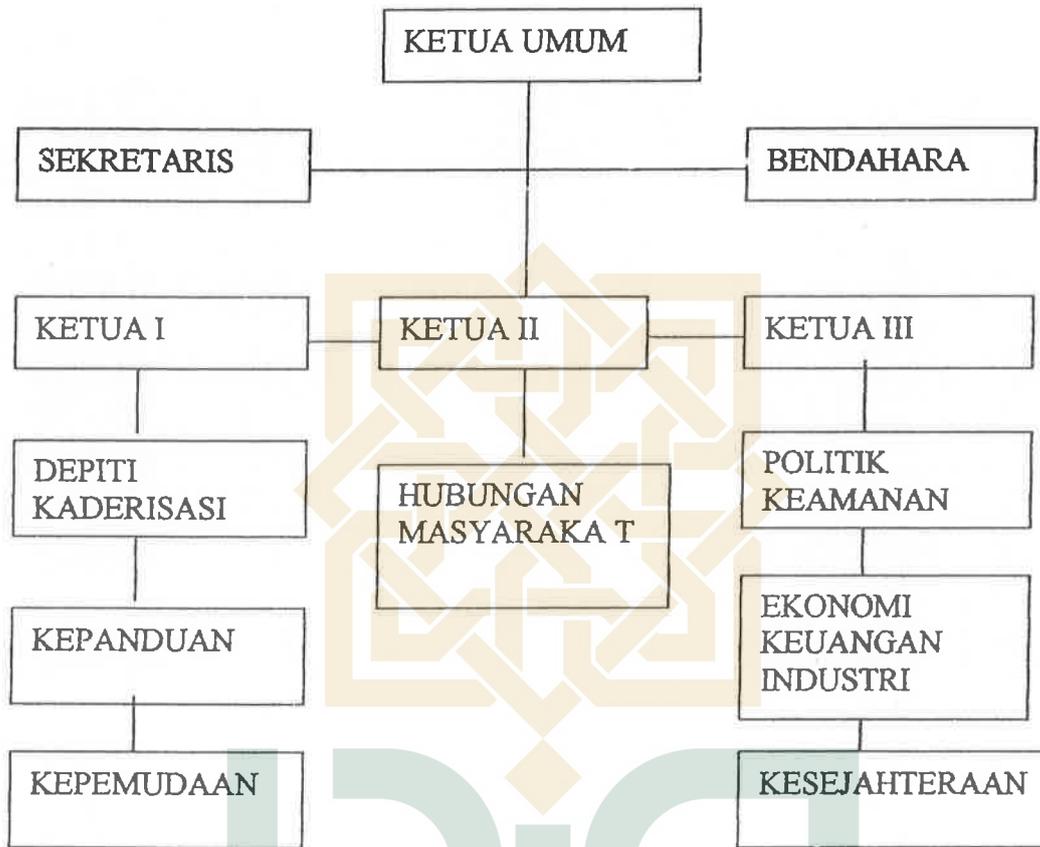


Lampiran I

STRUKTUR ORGANISASI
DPW PKS Partai Keadilan Sejahtera
Daerah Istimewa Yogyakarta
periode 2005-2010

Ketua Umum	: Ahmad Sumiyanto S.E, Msi.
Sekretaris I	: Setiaji Heri Saputra S.Hut
Sekretaris II	: Moh ILYas Sunnah S.S
Bendahara	: Nandar Winoro S.T
Ketua Deputy Kaderisasi	: Ir Setyawan MT
Ketua Deputy Politik dan Hukum	: Wardoyo S. Si
Ketua Deputy Ekonomi	: Agung Dwi Nugraha S.T.P
Ketua Deputy Sosial Kesehatan	: dr. Ajid
Ketua Deputy Pendidikan	: Dr Muslihin
Ketua Deputy Seni dan Budaya	: Muh AS
Ketua Deputy Kewanitaan	: Hayyinatus Shalihah S.T.P
Ketua Deputy dakwah	: Bimo Sakayo S.Si
Ketua Deputy Olah raga	: Heri Purwanto S.P
Ketua Deputy Kepemudaan	: Sofyan Setyo Darmawan S.T

STRUKTUR ORGANISASI
DPW PKS Partai Keadilan Sejahtera
Daerah Istimewa Yogyakarta
periode 2005-2010



Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang anda ketahui tentang Peran Sosial Keagamaan?
2. Bagaimana peran yang terjadi dalam PKS Yogyakarta?
3. Apa yang selama ini dilakukan PKS untuk berdekatan dengan masyarakat untuk memobilisasi politik?
4. Sejauh mana lingkup hak dan kewajiban dalam menjalankan peran sosial keagamaan tersebut?
5. Apakah Bentuk dari kegiatan sosial masing-masing untuk mewujudkan dalam kesejahteraan masyarakat?
6. Apa yang mendorong PKS dalam kegiatan sosial?
7. Bagaimana pengembangan kontribusi masyarakat dalam kegiatan tersebut?
8. Dalam menanggulangi bencana atau kegiatan sosial lainnya apakah PKS selalu ikut peduli dalam pengembangan masyarakat yang lain?
9. Pada periode 2004-2006 program apa yang dilakukan khususnya dalam bidang sosial?
10. Apakah yang dimaksud dalam PKS mengenai visi yang mengatakan kekuatan transformatif dari ajaran Islam dalam proses pembangunan kembali umat dan bangsa di berbagai bidang?
11. Bagaimana realisasi PKS dari semboyan partai “Peduli dan Bersih” dan partai paling tegas dengan partai lain khususnya dalam bidang apa?
12. Bagaimana sejarah berdirinya DPW PKS Yogyakarta?

13. Bagaimana realisasi dari program kerja DPW PKS Yogyakarta di bidang ekonomi?
14. Bagaimana realisasi dari program kerja DPW PKS Yogyakarta di bidang sosial kesehatan?
15. Bagaimana realisasi dari program kerja DPW PKS Yogyakarta di bidang pendidikan?
16. Sejauh mana keterlibatan DPW PKS dalam upaya mewujudkan visi dan misinya?
17. Dalam kebijakan ekonomi makro PKS mempunyai tiga prinsip penting yaitu Kemandirian, Keadilan, kesejahteraan realisasinya apa?
18. Apa realisasi program kerja PKS dalam bidang ekonomi dan kesejahteraan dimasyarakat?



Lampiran III**DAFTAR INFORMAN DPW PKS YOGYAKARTA**

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Ahmad Sumiyanto S.E M.SI	Ketua Umum DPW PKS
2	Moh Ilyas Sunnah S.S	Wakil Sekretaris III DPW PKS
3	Setiya	Staf Kesra DPW PKS
4	Moh Darui Falah M.P	Staf Pembinaan Kader DFW PKS
5	Dhiasti Saruni Sudibyo	Staf Bid V Kesra DPW PKS
6	Anis	Anggota Kesra DPW PKS
7	Srilestari	Anggota Kesra DPW PKS
8	Musholi	Anggota Kesra DPW PKS
9	Bimo Sakayo S.Si	Ketua Deputy Dakwah DPW PKS
10	Kholis	Simpatian PKS
11	Dewi Chuzaimah	Staf V Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
12	Agus	Anggota TIM Recovery PKS
13	Shidid Hanafi	Deputi Buruh dan petani PKS
14	Wardoyo S, Si	Bidang VII POLHUKAM PKS
15	Sutrisno A. Md	Deputi Kepemudaan PKS

Lampiran IV

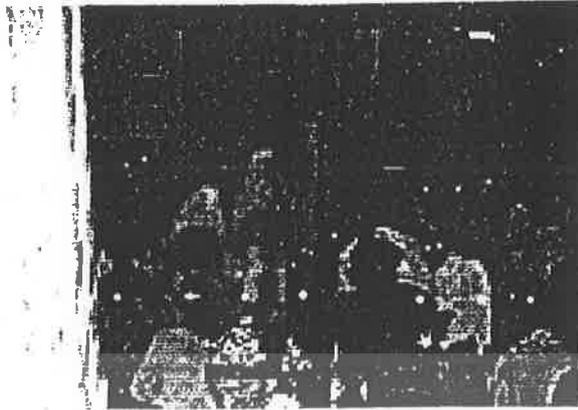
Dokumentasi DPW PKS



Penanggulangan Bencana alam (Gempa Bumi Yogyakarta 26 mei 2006)



Seminar Pengembangan Ekonomi Masyarakat DPW PKS Yogyakarta



Pelayanan Kesehatan DPW PKS di Gunung Kidul



Pengajian Forum silaturahmi DPW PKS di Tempel, Sleman

SURAT PERNYATAAN

]

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Sulaiman Yusuf
NIM : 00540319
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Kebanaran Pasir Kidul Rt 01/Rw 01 Purwokerto Barat Banyumas
Jawa Tengah
Telp : (0281) 630214
Alamat Yogyakarta : Nologaten No 26 Catu tunggal Depok Sleman Yogyakarta
Tlp Hp : 081 327 525 154
Judul Skripsi : **Peran Sosial Keagamaan Partai Keadilan Sejahtera (Studi Dewan Pimpinan Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2004-2006)**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bila skripsi telah di munaqosahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 bulan terhitung dari tanggal munaqosah jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui karya tersebut bukan karya ilmiah saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2007

Saya yang menyatakan



Sulaiman Yusuf

00540319

CURRICULUM VITAE

Nama : Sulaiman Yusuf
TTL : Banyumas, 21 Agustus 1980
Jenis Kelamin : Laki-laki

Nama Orang Tua

Ayah : H. Abdul Aziz Abdul Majid (Alm)
Ibu : Hj. Wasilah Nur Rokhmah
Alamat : Kebanaran Pasir Kidul Rt 01 Rw 01 Purwokerto Barat, Banyumas
Jawa Tengah 53135

Pendidikan Formal

1. TK Bushtanul Athfal Pasir Kidul, Banyumas Jawa Tengah, tahun 1987-1988.
2. MI Al Ittihad Pasir Kidul, Banyumas, Jawa Tengah, tahun 1988-1994.
3. Mts Sunan Pandanaran Sleman, D.I Yogyakarta tahun 1994 -1997.
4. MAN 2 Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah, tahun 1997-2000.
5. UIN Sunan Kalijaga, Fak, Ushuluddin, Jur, Sosiologi Agama, Angkatan 2000.

Pengalaman Organisasi

1. Ketua (Keluarga MAN Purwokerto 2 Yogyakarta), Tahun 2002-2004
2. PB (Persatuan Bulutangkis Bintang Timur Nologaten) tahun 2003-2004.
3. Anggota Pencinta Alam (PORSAWANA) Purwokerto tahun 2002-2005.
4. Anggota Bakalan Football Club (BFC) tahun 2003-2007.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 2801

Membaca Surat : Dekan Fak. Ushul. UIN Suka, No : UIN.02/DU/TL.03/71/2006
Tanggal : 9 Mei 2006 Perihal : Ijin Riset

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :
Nama : SULAIMAN YUSUF No. MHSW : 00540319
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : PERAN SOSIAL KEAGAMAAN PARTAI Keadilan Sejahtera (Studi Dewan Pimpinan Wilayah PKS Yogyakarta Periode 2002-2004)

Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktunya : Mulai tanggal 17 Mei 2006 s/d 17 Agustus 2006

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kadis. Perijinan;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Ka. DPW PKS Yogyakarta;
5. Dekan Fak. Ushuludin UIN Suka Yk;
6. Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 17 Mei 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
U.P. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN





SURAT PERINTAH TUGAS RISET
Nomor UIN.02/DU.1/PL.03/71/2006

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Sulaiman Yusuf
N I M : 00540319
Semester : XII
Jurusan : SOSIOLOGI AGAMA
Tempat & Tgl. Lahir : 21 Agustus 1980
Alamat : NOLOGATEN No. 26. CT. Depok Sleman YK

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:
Objek : Kantor DPW PKS D.I Yogyakarta
Tempat : Jl IRVA TUT HARSONO 32 TIHOHO YOGYAKARTA
Tanggal : 10 Mei 2006 s.d. 10 Juli 2006
Metode pengumpulan Data : Observasi Dokumentasi dan Interview

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 09 Mei 2006

Yang bertugas

Sulaiman Yusuf,
00540319

DEKAN
Muzairi, MA.
150215586
DEPARTEMEN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui:

Mengetahui:

Telah tiba di Kantor DPW PKS DIY
pada tanggal 19 Februari 2007
Kepala

M. ILYAS, S.S.
Wasek III - PIPKS.

Telah tiba di Kantor DPW PKS DIY
pada tanggal 15 Juni 2007
Kepala

M. ILYAS, S.S.
Wasek III - PI-PKS.

